

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Browning, Ryan, dan Clancy. 2014. 14 Patterns of Biophilic Design. New York : Terrapin Bright Green, LLC. Online. (<https://www.terrapinbrightgreen.com/reports/14-patterns/> diakses pada februari 2020)
- Dinas Kesehatan Kotawaringin Timur. 2014. Profil Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2014. Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur. (http://www.depkes.go.id/development/site/depkes/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/6202_Kalteng_Kab_Kotawaringin_Timur_2014.pdf diakses pada Februari 2020)
- Forum Orangutan Indonesia FORINA. 2014. Panduan Tanya Jawab Seputar Orangutan. Forum Orangutan Indonesia. Bogor. (https://issuu.com/forina/docs/panduan_-_tanya_jawab_ou_54c380778e6a9c diakses Januari 2020)
- Frick, Heinz. 1998. Arsitektur dan Lingkungan. Yogyakarta. Kanisius. Online. (https://www.academia.edu/14732178/Www-pustaka78-com_Arsitektur_Dan_Lingkungan_Oleh_Ir_Heinz_Frick diakses pada Februari 2020)
- Frick, Heinz, Mulyani T. H. 2006. Arsitektur Ekologis. Yogyakarta. Online (https://books.google.co.id/books?id=yJwBT3UWYd4C&lpg=PR3&dq=arsitektur&lr&as_brr=3&pg=PP1#v=onepage&q=arsitektur&f=false diakses pada Januari 2020)
- Frick, Heinz. 2007. Dasar-dasar Arsitektur Ekologis. Kanisius, Yogyakarta. Online. (<https://books.google.co.id/books?id=td4r8QAPIYYC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false> diakses pada Februari 2020)
- Harris, Charles W. 1998. *Time Saver Standards for Landscape Architecture*. McGraw-Hill, Inc. Online. (<https://archive.org/details/TimeSaverStandardsForLandscapeArchitecture/mod/e/2up> diakses pada Januari 2020)
- Kuswanda, W. 2014. *Orangutan Batang Toru Kritis di Ambang Punah*. Bogor: Forda Press. Online (<https://www.forda-mof.org/files/buku-orangutan-fulltext.pdf> diakses pada Februari 2020)

- Kellert, Heerwagen, dan Mador. 2008. *Biophilic Design : the theory, science, and practice of bringing buildings to life*. Hoboken, N.J : Wile. Online (https://books.google.co.id/books/about/Biophilic_Design.html?id=FyNer_nQrW4C&printsec=frontcover&source=kp_read_button&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false diakses pada Februari 2020)
- Lydolph, Paul E., 1985. *The Climate of the Earth*. Rowman & Littlefield Publishers. United States of America. Online (<http://tiny.cc/TheClimateoftheEarth> diakses pada Februari 2020)
- Neufert, Ernst. 1993. *Data Arsitek 1*. Jakarta : Erlangga. Online (<https://drive.google.com/uc?export=download&id=0B0C-BLxqDjDQaTItR2I4OG9PT3M> diakses pada Januari 2020)
- Neufert, Ernst. 1993. *Data Arsitek 2*. Jakarta : Erlangga. Online (<https://drive.google.com/uc?export=download&id=0B0C-BLxqDjDQLUszS0taWGD0ODA> diakses pada Januari 2020)
- Putri, Monica R. 2018. *Landasan Teori dan Program: Museum Permainan Tradisional Anak di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang. Online. (<http://repository.unika.ac.id/19495/> diakses pada Januari 2020)
- Santosa, Diana E. 2019. *Landasan Teori dan Program: Subtropical Smart Garden Conservatory di Kopeng*. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang. Online (<http://repository.unika.ac.id/20071/> diakses pada Januari 2020)
- Christian, Devin. 2018. *Apartemen Mahasiswa Unika Soegijapranata di BSB Semarang*. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang. Online. (<http://repository.unika.ac.id/17036/> diakses pada Februari 2020)

Sumber E-Journal

- Amiati, Dewi Ayu, Burhanuddin M, Garsetlasih. 2015. Pengaruh Pengunjung terhadap Perilaku dan Pola Konsumsi Rusa Timor (*Rusa timorensis de Blainville 1882*) di Penangkaran Hutan Penelitian Dramaga. *Bul. Plasma Nutfah* 21(2): 47-60. Institut Pertanian Bogor. Online (<https://media.neliti.com/media/publications/54368-ID-pengaruh-pengunjung-terhadap-perilaku-da.pdf> diakses pada Januari 2020)
- Akbar K., Agung Murti N., Ali S., 2014. Penerapan *Kinetic Façade* dengan Pendekatan Biomimicry pada Pusat Robotika Surabaya. Universitas Brawijaya. Malang.

- Online (<https://www.neliti.com/publications/109371/penerapan-kinetic-facade-dengan-pendekatan-biomimicry-pada-pusat-robotika-suraba> diakses pada Februari 2020)
- Aya El Messelmani. 2018. *Biophilia, Humans & the Connection*. University of Nicosia. Cyprus. Online (https://www.academia.edu/35791761/Biophilia_Humans_and_the_Connection diakses pada Februari 2020)
- Bappenas. 2015. Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah. Online. https://www.bappenas.go.id/files/2713/5182/6385/bag-15-84-85-cek_20090130073111_14.doc diakses pada Februari 2020
- Barata, A, 2017. *Stasiun Riset Primatologi-Orangutan di Pangkalanbun, KAL-TENG*. Universitas Islam Negeri Malang, Malang. Online (<http://etheses.uin-malang.ac.id/9785/1/10660009.pdf> diakses pada Februari 2020)
- Cifor. 2016. Dialog Hutan: Kalimantan Tengah. Online. (https://theforestdialogue.org/sites/default/files/tfd_4fs_indonesia_fact_sheet_about_central_kalimantan_bahasa_indonesia.pdf diakses pada Februari 2020)
- Djojosedharmo, van Schaik. 1992. *Why are Orang utans so Rare in the Highlands ?*. Tropical Biodiversity 1. Online. (https://www.researchgate.net/publication/284051314_Why_are_orang_utans_so_rare_in_the_highlands_Altitudinal_changes_in_a_Sumatran_forest)
- Hadrian, Putri. 2018. Strategi Konservasi Orangutan Harus Perhatikan Segala Hal, Mengapa?. Online. <https://www.mongabay.co.id/2018/02/16/strategi-konservasi-orangutan-harus-perhatikan-segala-hal-mengapa/> diakses pada Februari 2020)
- Hidayat, Dody. 2014. *Monitoring Jumlah Kapasitas Orang dalam Ruang Berbasis Mikrokontroler AT89S52*. Seminar Nasional Inovasi dan Teknologi Informasi 2014 (SNITI). Online (https://www.academia.edu/9834855/Monitoring_jumlah_kapasitas_orang_dalam_ruangan_berbasis_mikrokontroler_at89s52 diakses pada Januari 2020)
- IESNA. 1994. *IESNA Approved Method for Photometric Testing of Reflector-Type Lamps*. New York: Illumination Engineering Society of North America. Report nr LM-20-1994. Online (<https://catalog.hathitrust.org/Record/007582393> diakses pada february 2020)

- Kuswanda, Wanda, Garsetiasih, Alfonsus H. 2016. Kriteria dan Indikator Penilaian Cepat Kesesuaian Lokasi Pelepasliaran Orangutan (*Pongo abelii Lesson*): KPHK TN. Bukit Tiga Puluh. Ekspose Hasil – Hasil Penelitian 2016. Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aek Nauli. Bogor. Online (https://www.researchgate.net/publication/335029462_Kriteria_dan_Indikator_Penilaian_Cepat_Kesesuaian_Lokasi_Pelepasliaran_Orangutan_Pongo_abelii_Lesson_KPHK_TN_Bukit_Tiga_Puluh diakses pada Februari 2020)
- Metallinou, V, A. 2006. *Ecological Propriety and Architecture* 86, 15-22. Online. (<https://pdfs.semanticscholar.org/9231/1a0292d1843726a0f8fca72994748a90ec45.pdf> diakses pada Februari 2020)
- Ni'mah, Khoiru. 2018. Desain Instalasi Pemanfaatan Air Hujan untuk Skala Rumah Tangga di Kecamatan Natar Lampung Selatan. Universitas Lampung. Bandar Lampung. (<http://digilib.unila.ac.id/33775/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> diakses pada Januari 2020)
- Nursyifa, Cintya. 2015. Arboretum ITB: Hutan Koleksi dan Konservasi Kampus ITB Jatinangor. Online. (<https://www.itb.ac.id/news/read/4937/home/arboretum-itb-hutan-koleksi-dan-konservasi-kampus-itb-jatinangor>, diakses Januari 2020)
- Octavianti, A. S., Enny S, dan Julindiani I. 2018. Komparasi Konsep Pola Analogi Alam Biophilic Desain di Bangunan Pendidikan. Universitas Trisakti. Jakarta. Online (<https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/semnas/article/download/3332/2826> diakses pada Januari 2020)
- Onrizal. 2018. Studi: Orangutan Tapanuli Rentan terhadap Gangguan di Habitatnya. Online (<https://www.mongabay.co.id/2018/09/10/studi-orangutan-tapanuli-rentan-terhadap-gangguan-di-habitatnya/> diakses pada Februari 2020)
- Panjaitan, A. B., Bilawal A., Benny W., Chandra P., Rizki A. 2012. Pelestarian Orangutan secara Ex-situ di Wildlife Rescue Centre Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Online (<https://www.slideshare.net/BilawalAlhaririAnwar/pelestarian-orang-utan-secara-exsitu-di-wrc-yogyakarta> diakses pada Februari 2020)
- Perbatakusuma, E. A, J. Supriatna, R.S.E Siregar, D. Wurjanto, L. Sihoming, dan D. Sitaparasti. 2006. Mengarustamakan Kebijakan Konservasi Biodiversitas dan Sistem Penyangga Kehidupan di Kawasan Hutan Alam Sungai Batang Toru

- Provinsi Sumatera Utara. Laporan Teknik Program Konservasi Orangutan Batang Toru. *Conservation International* Indonesia – Departemen Kehutanan. Pandan. *Population and Habitat Viability Assessment*. 2004. Orangutan. Laporan Akhir Workshop Orangutan, tanggal 15 – 18 Januari 2004. Jakarta. Online. (https://adriawanperbatakusuma.files.wordpress.com/2011/06/proceeding_120407-edit-eap-final-batang-toru.pdf diakses pada februari 2020)
- Pramudika, A. 2015. Photovoltaics (PV): Revolusi Energi di Masa Depan. Online. (<https://www.kompasiana.com/ardhi.dikka/54f79995a333111e738b48f6/photovoltaics-pv--revolusi-energi-di-masa-depan> diakses pada Februari 2020)
- Prasetyo, B. 2017. Reintroduksi Spesies Fauna ke Kehidupan Alami Liar. Online. (<http://repository.ut.ac.id/7071/1/UTFMIPA2017-02-budi.pdf> diakses pada Februari 2020)
- Prijono, Siti N. 2010. Indonesia Negara Mega Biodiversity di Dunia. RRI Voice of Indonesia. Online (<http://lipi.go.id/berita/indonesia-negara-mega-biodiversity-di-dunia-/5181> diakses pada Februari 2020)
- Ramadhan, Naufal A., Wahyu S. 2018. Ekoturisme: Aristektur dalam Konservasi Satwa. *Jurnal Sains dan Seni ITS* Vol. 7, No. 2. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. (http://ejournal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/33007 diakses pada Januari 2020)
- Rijksen, H. D., and Meijaard, E. 1999. *Our vanishing relative. The Status of wildnorangutans at the close of the twentieth century*. Kluwer Academic. Online. (https://www.researchgate.net/publication/236898565_Our_Vanishing_Relative_The_Status_of_Wild_Orang-Utans_at_the_Close_of_the_Twentieth_Century) diakses pada Februari 2020)
- Santoso, H dan Wanda Widigdo. 2014. Fasilitas Ekowisata Orangutan di Samboja Kaltim. Universitas Kristen Petra. Surabaya. Online (<https://media.neliti.com/media/publications/184728-ID-fasilitas-ekowisata-orang-utan-di-samboj.pdf> diakses pada Januari 2020)
- Schmidt, F. H dan Ferguson, J. H. A. 1950. *Rainfall Types Based on Wet and Dry Period Rations for Indonesia With Western New Guinea*. Jakarta: Kementrian Perhubungan Meteorologi dan Geofisika. Online. (<http://agris.fao.org/agris-search/search.do?recordID=US201300720509> diakses pada Februari 2020)
- Sidiyasa, K. 2012. *Karakteristik Hutan Rawat Gambut di Tuanan dan Katunjung Kalimantan Tengah (Characteristic of Peat Swamp Forest in Tuanan and*

- Katunjung, Central Kalimantan*). Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam. Samboja. Online (https://www.researchgate.net/publication/319229809_KARAKTERISTIK_HUTAN_RAWA_GAMBUT_DI_TUANAN_DAN_KATUNJUNG_KALIMANTAN_TENGAH diakses pada Januari 2020)
- Sukawi, Widigdo. 2008. *Ekologi Arsitektur : Menuju Perancangan Arsitektur Hemat Energi dan Berkelanjutan* 1. Online (https://www.academia.edu/7257304/ekologi_arsitektur_menuju_perancangan_arsitektur_hemat_energi_dan_berkelanjutan diakses Februari 2020)
- Susilawati, Fahrizal, Togar F. M. 2017. Keanekaragaman Jenis Penyusun Hutan di Kawasan Arboretum Sylva Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Hutan Lestari*. Online (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmfkh/article/view/18411> diakses pada Januari 2020)
- Susanto. 2015. *Perancangan Kawasan Wisata Pendidikan di Habitat Orangutan Kabupaten Kapuas Hulu*. Universitas Tanjungpura. Kalimantan Barat. Online (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmarsitek/article/view/9964> diakses pada Januari 2020)
- Suwardy. 2012. Joey Kecil, Penghuni Baru Keluarga Samboja Lestari. Online. (<https://orangutan.or.id/id/tiny-joe-the-newest-member-of-samboja-lestari/> diakses pada Februari 2020)
- The Editors of Encyclopaedia Britannica. 2009. *International Union for Conservation of Nature*. Online (<https://www.britannica.com/topic/International-Union-for-Conservation-of-Nature> diakses pada Februari 2020)
- Wihardandi, A. 2013. Pusat Rehabilitasi Baru Akan Lindungi Masa Depan Orangutan Kalimantan. Online (<https://www.mongabay.co.id/2013/02/06/pusat-rehabilitasi-baru-akan-lindungi-masa-depan-orangutan-kalimantan/> diakses pada Februari 2020)
- Wood, M. E. 2002. *Ecotourism : Principles, Practices & Policies for Sustainability*. United Environmental Programme Division of Technology, Industry and Economincs and The International Ecotourism Society. Paris. Online (https://www.academia.edu/10482678/Ecotourism_Principles_Practices_and_Policies_for_Sustainability diakses pada Februari 2020)
- Navvab M, Yimprayoon C. 2010. *Quantification of available solar Irradiation on rooftops using orthophotograph and lidar data*. *Fourth National Conference of*

IBPSA-USA, New York, 225:25-27. Online
(https://www.researchgate.net/publication/259183946_Quantification_of_available_solar_irradiation_on_rooftops_using_orthophotograph_and_LiDAR_data
diakses pada Februari 2020)

Regulasi dan Lain – lain

Ahadi. 2011. Perencanaan Pondasi Tiang Pancang. Online
(<http://www.ilmusipil.com/perencanaan-pondasi-tiang-pancang> diakses pada
Februari 2020)

Center for International Forestry Research. 2014. *Tata Guna Lahan di Kalimantan Tengah*. Kalimantan Tengah. Online.
(https://theforestdialogue.org/sites/default/files/tfd_4fs_indonesia_background_paper_bahasa_indonesia.pdf diakses pada Januari 2020)

Dewan perwakilan Rakyat Republik Indonesia. 2002. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung. Jakarta. Online.
(<http://www.bpkp.go.id/uu/filedownload/2/41/313.bpkp> diakses pada february 2020)

Departemen Kehutanan. 2007. *Strategi dan Rencan Aksi Konservasi Orangutan Indonesia 2007-2017*. USAID – OCSP. Online.
(https://issuu.com/forina/docs/orangutan_national_action_plan_2007, diakses
Januari 2020)

Ditjen KSDAE. 2019. Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Orangutan Indonesia 2019 – 2029. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta
(https://issuu.com/forina/docs/laporan_evaluasi_srak_2013_2015_fin diakses
[Januari 2020](#))

Hisham, S. 2019. Pengertian Hortikultura. Online. (<https://hisham.id/pengertian-hortikultura.html> diakses pada Februari 2020)

Kurniawan, A. 2020. Simbiosis – Pengertian, Mutualisme, Parasitisme, Komensalisme, Amensalisme, Contoh. Online. (<https://www.gurupendidikan.co.id/simbiosis/>
diakses pada Februari 2020)

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. 2015. Kalimantan Tengah Menuju Pertumbuhan Ekonomi Hijau. Online. (<https://docplayer.info/37480897-Kalimantan-tengah-menuju-pertumbuhan-ekonomi-hijau.html> diakses pada
Februari 2020)

Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah. 2015. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 5 Tahun 2015 - 2035. Kalimantan Tengah. Online. (<https://dishut.kalteng.go.id/files/produkhukum/02082016074214.pdf> diakses pada februari 2020)

Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur. 2015. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 5 Tahun 2015 - 2035. Kotawaringin. (<http://bappeda.kotimkab.go.id/wp-content/uploads/2016/08/Perda-RTRWK-Kotim.pdf> diakses pada februari 2020)

Sasongko, A. 2019. Hima, Kawasan Konservasi dalam Islam. Online (<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/19/02/15/pmyiyo313-hima-kawasan-konservasi-dalam-islam> diakses pada Februari 2020)

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5. 1990. Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Online (<http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/602.pdf> diakses pada Februari 2020)





2.04% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #9874816

Pendahuluan Latar Belakang Indonesia adalah wilayah dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Terdapat 300 satwa liar dengan berbagai satwa endemik yang hanya ada di Indonesia. Namun Indonesia memiliki daftar satwa yang terancam punah. Terdapat 184 jenis mamalia, 199 jenis burung, 32 jenis reptil, 140 jenis amfibi yang terancam punah dan salah satunya adalah orangutan. Menurut Buku dari Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Orangutan Indonesia, Orangutan merupakan satu-satunya kera besar yang hidup di Asia dan dapat dijadikan *umbrella species* (spesies payung) untuk meningkatkan kesadaran konservasi masyarakat. Sekitar 20.000 tahun lalu, orangutan dapat dijumpai diseluruh Asia Tenggara. Akan tetapi saat ini jenis kera besar tersebut 90% populasi hanya berada di Indonesia salah satunya di Kalimantan. Penyebab utama karena primata satu ini menyukai tempat hidup yang sama dengan manusia, terutama daratan yang berdekatan dengan aliran sungai dan hutan rawa gambut, hingga muncul sebuah kegiatan pemanfaatan lahan untuk aktivitas sosial, ekonomi, dan budaya oleh manusia yang membuat orangutan terancam, ditambah dengan perusakan hutan dan perburuan liar yang sulit diselesaikan oleh pemerintah di Kalimantan sehingga mengakibatkan orangutan menjadi primata langka atau terancam punah hingga saat ini. Penyusutan dan kerusakan hutan dataran rendah

REPORT #9874816 CHECKED 10 MAR 2020, 10:33 PM AUTHOR ANDRE KURNIAWAN

PAGE 1 OF 90